

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kegiatan Tahunan Operasi
Celah Bibir dan Celah
Lelangit

PRESENTED BY

RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT SOELASTRI

 (0271) 7467796

 rsgmsoelastri@ums.ac.id

 www.rsgmsoelastri.ums.ac.id

 rsgmsoelastriums



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT SOELASTRI**

Jl. Brig.Jend. Slamet Riyadi No. 366 Surakarta. Kode pos 57141

Telepon (0271) 7467796 Fax: (0271) 7467796

Email: rsgmsoelastri@ums.ac.id Website: <http://rsgmsoelastri.ums.ac.id/>

LEMBAR PENGESAHAN

027/02010/RSGM/VIII/2025

Telah disetujui makalah lomba PERSI AWARDS

Kategori *CORPORATE SOCIAL RESPOSIBILITY*

Dengan Judul :

KEGIATAN TAHUNAN

OPERASI GRATIS CELAH BIBIR DAN CELAH LELANGIT

Tanggal: 15 Agustus 2025

Oleh :

drg. Bima Tri Atmojo

drg. Mahfuzi Elharis

Vicka Pratiwi Putri, S.Psi

Indriarto Dwi Nugroho

Mengetahui,

Direktur

Pendidikan, Umum dan Keuangan



apt. Indah Kurniawati, S.Si., MM

NIP. 2202770101



KEGIATAN TAHUNAN

OPERASI GRATIS CELAH BIBIR DAN CELAH LELANGIT

Ringkasan

Kegiatan operasi gratis bibir sumbing dan celah lelangit ini sudah dilakukan 4 tahun berturut-turut, dengan sasaran 10 pasien dari keluarga tidak mampu di wilayah area Solo Raya. Kegiatan Bakti Sosial ini biasanya dilakukan di akhir tahun dan bertempat di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Soelastri dan dilaksanakan oleh Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial internal. *Cleft lip and palate* atau biasa dikenal dengan celah bibir dan celah lelangit merupakan kelainan kongenital yang sering terjadi di Indonesia. Prevalensi global terjadinya celah bibir dan celah lelangit sekitar 1 dari 700 kelahiran di seluruh dunia dan orang Asia memiliki resiko tertinggi yaitu 2,1 : 1000 kelahiran. Jumlah pasien celah bibir dan celah lelangit di Indonesia terjadi 3000-6000 kelahiran per tahunnya atau 1 bayi tiap 1000 kelahiran. Rumah Sakit Gigi dan Mulut Soelastri berkeinginan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di bidang kesehatan khususnya dalam hal kesehatan gigi dan mulut.

Latar Belakang

Bibir sumbing dan celah langit-langit merupakan kelainan bawaan yang dapat mengganggu fungsi vital seperti makan, berbicara, dan bernapas, sekaligus memengaruhi estetika wajah. Dampaknya tidak hanya terbatas pada aspek medis, tetapi juga psikologis dan sosial. Anak-anak yang lahir dengan kondisi ini kerap menjadi korban ejekan, dikucilkan dari pergaulan, bahkan mengalami penurunan rasa percaya diri sejak usia dini. Bagi keluarga, kondisi ini menjadi tantangan berat, terlebih ketika keterbatasan finansial dan minimnya akses ke layanan kesehatan menghalangi mereka untuk mendapatkan perawatan yang layak.

Di Indonesia, kasus bibir sumbing masih tergolong tinggi, sementara biaya operasi rekonstruksi seringkali di luar jangkauan keluarga kurang mampu. Padahal, tindakan medis yang tepat dapat memberikan perubahan signifikan bagi kualitas hidup penderita, baik dari segi fungsi maupun penampilan. Sayangnya, ketidaktahuan akan solusi, jarak ke fasilitas kesehatan, dan beban biaya yang besar membuat banyak pasien menunda atau bahkan tidak pernah menjalani operasi. Hal



ini menyebabkan penderitaan berlarut-larut, yang seharusnya dapat diatasi sejak dini.

Menyadari urgensi tersebut, kami menginisiasi program Operasi Bibir Sumbing Gratis sebagai bentuk kepedulian nyata untuk memutus rantai hambatan yang dihadapi pasien dan keluarganya. Program ini dirancang secara holistik, meliputi pemeriksaan pra-operasi, tindakan bedah oleh tim medis berpengalaman, perawatan pasca-operasi, hingga edukasi keluarga mengenai perawatan lanjutan. Kami percaya bahwa mengembalikan senyum bukan sekadar memperbaiki bentuk fisik, tetapi juga membangun kembali harga diri dan masa depan.

Tujuan

Kegiatan Bakti Sosial ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dibidang kesehatan khususnya gigi dan mulut serta ditargetkan dapat memberikan layanan operasi gratis celah bibir dan celah lelangit pada 10 pasien dari keluarga tidak mampu di wilayah area sekitar Rumah Sakit Gigi dan Mulut Soelastri atau di sekitar area Solo Raya.

Langkah dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pendaftaran

Tahapan awal di mana calon peserta (pasien) mendaftarkan diri untuk mengikuti program bakti sosial. Pendaftaran dapat dilakukan secara daring (online). Pada tahap ini, peserta diminta mengisi formulir identitas dasar, riwayat kesehatan, dan mengunggah atau membawa dokumen pendukung seperti KTP, artu keluarga, dan surat keterangan dari dokter dan lain Sebagainya. Tujuan dari tahap ini adalah sebagai sarana awal untuk menjaring calon pasien yang memenuhi kriteria seperti :

a. Celah Bibir.

- Usia bayi minimal 3 bulan
- Berat badan bayi, minimal 5 Kg
- Kesehatan umum baik, tidak demam, batuk dan pilek
- Hb 10 g/dL
- Angka Leukosit < 10.000



b. Celah Lelangit.

- Usia minimal bayi 10 bulan
- Kesehatan umum baik, tidak demam, batuk dan pilek

2. Registrasi Ulang Pasien

Registrasi ulang dilakukan secara langsung menjelang waktu pelaksanaan screening medis pra-operasi. Peserta yang telah mendaftar sebelumnya diwajibkan untuk melakukan verifikasi data yang telah didaftarkan sebelumnya dan konfirmasi kehadiran. Pada tahap ini, panitia memberikan nomor antrean, identitas pasien (seperti name tag atau kartu pasien), serta informasi jadwal kegiatan selanjutnya. Tahapan ini penting guna memastikan kehadiran peserta yang telah terdaftar dan mempersiapkan proses administratif menuju pemeriksaan / screening medis.



Gambar 1. Gambar Pelaksanaan Pendaftaran Ulang Bakti Sosial Operasi Celah Bibir dan Lelangit

3. Screening Pasien

Pada tahap ini, pasien akan menjalani serangkaian pemeriksaan medis untuk menentukan kelayakan mengikuti operasi. Pemeriksaan meliputi pemeriksaan fisik, kesehatan umum, serta evaluasi khusus oleh tim dokter bedah dan anestesi. Selain itu, pasien dan keluarganya juga akan diberikan edukasi mengenai prosedur operasi, risiko, serta proses pemulihan pasca operasi.



Hasil screening ini menentukan apakah pasien dapat langsung menjalani operasi atau perlu dilakukan penjadwalan ulang karena kondisi medis tertentu.

4. Pelaksanaan Operasi

Pasien yang lolos screening akan menjalani operasi bibir sumbing dan/atau lelangit mulut sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh tim medis. Operasi dilaksanakan oleh tenaga medis profesional yang berpengalaman dalam bidang bedah mulut dan maksilofasial. Selama proses ini, keselamatan dan kenyamanan pasien menjadi prioritas utama. Tim medis juga akan memberikan pengawasan pasca operasi secara langsung untuk memastikan pasien tetap dalam kondisi stabil.



Gambar 2. Proses Pelaksanaan Operasi Celah Bibir dan Celah Lelangit

5. Kontrol Pasca Operasi

Proses setelah operasi, pasien akan mendapatkan jadwal kontrol lanjutan untuk memantau perkembangan penyembuhan dan memastikan tidak ada komplikasi pasca operasi. Kontrol dapat dilakukan beberapa hari setelah operasi hingga beberapa minggu ke depan tergantung kondisi pasien. Tim medis akan memberikan instruksi perawatan area operasi, obat-obatan, serta edukasi kepada keluarga pasien agar proses pemulihan berjalan optimal. Tahap ini sangat penting untuk menjamin hasil operasi yang maksimal dan menjaga kesehatan pasien dalam jangka panjang.



Hasil Kegiatan

Pelaksanaan operasi celah bibir dan lelangit gratis di RSGM Soelastri merupakan bagian dari komitmen rumah sakit dalam menjalankan fungsi sosial sekaligus meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya bagi pasien dari keluarga kurang mampu. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi pasien melalui perbaikan fungsi dan estetika wajah, tetapi juga membawa pengaruh positif yang luas terhadap perkembangan institusi, mulai dari peningkatan citra, reputasi hingga jumlah kunjungan pasien.

1. Peningkatan Citra dan Reputasi Institusi

- Kegiatan bakti sosial operasi celah bibir dan lelangit telah menjadi program rutin tahunan RSGM Soelastri sejak 2022. Jumlah pasien yang berhasil dioperasi terus meningkat, yaitu 3 pasien (2022), 8 pasien (2023), 13 pasien (2024), dan pada tahun 2025 sejumlah 12 pasien.



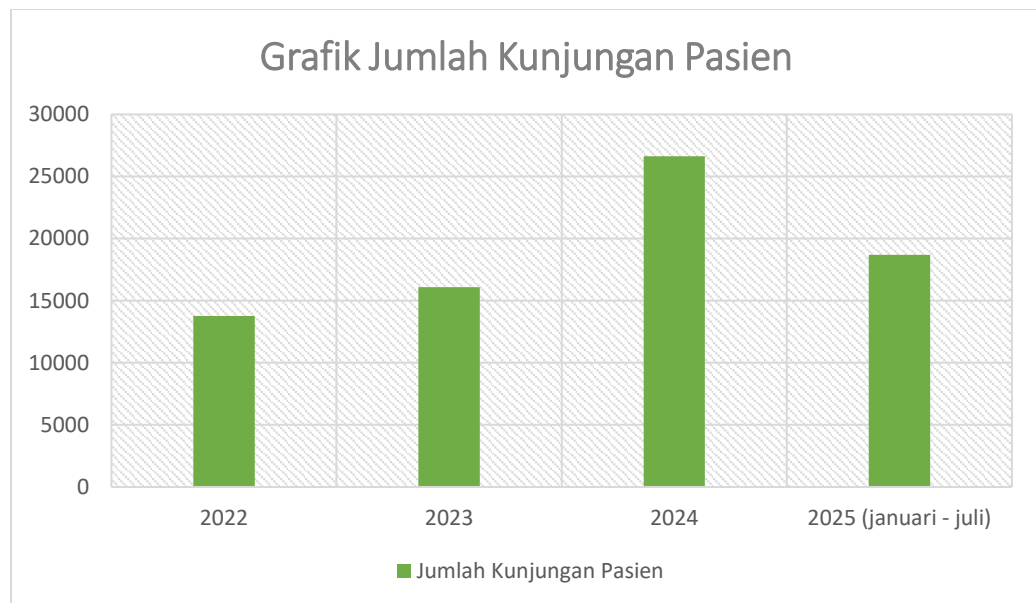
Gambar 3. Grafik Peningkatan Jumlah Pasien Bakti Sosial 2022 – 2025 (On Going)

- Dukungan sponsor besar seperti PT Telkom Indonesia, Lazismu, Bank Jateng Syariah, Mandiri Amal Insani, dan mitra lainnya memperkuat posisi RSGM Soelastri sebagai mitra strategis dalam pelayanan kesehatan sosial.
- Konsistensi program ini menjadikan RSGM Soelastri dikenal sebagai rumah sakit pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada layanan komersial, tetapi juga memiliki komitmen kuat terhadap pelayanan sosial dan kemanusiaan



2. Peningkatan Jumlah Kunjungan Pasien

- Berdasarkan data kunjungan pasien dari tahun 2022 sampai dengan 2025 bulan Juli, terdapat peningkatan jumlah pasien yang signifikan pada tiap tahunnya.



Gambar 4. Grafik Peningkatan Jumlah Pasien RSGM Soelastri 2022 - 2025

- Peningkatan ini mungkin tidak secara eksklusif disebabkan oleh operasi celah bibir, tetapi kegiatan bakti sosial dapat menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan awareness masyarakat terhadap eksistensi RSGM Soelastri.
- Kegiatan ini juga berpotensi membawa pasien baru yang kemudian menggunakan layanan lain di RSGM (efek spillover).

3. Peningkatan Aspek Sosial dan Kemanusiaan

- Memberikan manfaat langsung bagi pasien dari keluarga kurang mampu (khususnya di area soloraya) untuk mengurangi komplikasi medis (kesulitan makan, infeksi saluran napas, stunting, *speech delay*) dan masalah psikososial.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT SOELASTRI**

Jl. Brig.Jend. Slamet Riyadi No. 366 Surakarta. Kode pos 57141

Telepon (0271) 7467796 Fax: (0271) 7467796

Email: rsgmsoelastri@ums.ac.id Website: <http://rsgmsoelastri.ums.ac.id/>



Gambar 5. Gambar Pasien Celah Lelangit Sebelum dan Sesudah Bakti Sosial

- Meningkatkan kualitas hidup pasien melalui perbaikan fungsi bicara, estetika wajah, dan kepercayaan diri.



Gambar 6. Gambar Pasien Celah Bibir Sebelum dan Sesudah Bakti Sosial

- Memperkuat hubungan RSGM Soelastri dengan komunitas dan meningkatkan peran sosial rumah sakit di masyarakat



Gambar 7. Pelaksanaan Gathering Keluarga Pasien Bakti Sosial